

**SISTEM MANAJEMEN MUTU PENGAWASAN PEKERJAAN
ASPAL PADA JALAN RAYA
(Studi kasus jalan Meunasah Keutapang – Lheue Simpang
Kecamatan jeunib)**

Oleh	: Assyifa Azriyana
NIM	: 210110167
Pembimbing Utama	: Said Jalalul Akbar, ST., MT.
Pembimbing Pendamping	: Muthmainnah, ST., MT.
Ketua Penguji	: Mukhlis, ST., MT.
Anggota Penguji	: Fadhliani, ST., M.Eng.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem manajemen mutu (SMM) dan mengidentifikasi faktor-faktor kritis yang mempengaruhi keberhasilan pengawasan pekerjaan aspal pada Jalan Meunasah Keutapang–Lheue Simpang, Kecamatan Jeunib, Kabupaten Bireuen, Aceh. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Critical Success Factors (CSF) dan melibatkan 30 responden dari berbagai unsur proyek. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel (pekerjaan lapis resap pengikat/prime coat, lapis perekat/tack coat, dan campuran beraspal) berada dalam kategori sangat penting dengan nilai Mean Importance Index (MII) di atas 87%. Variabel Pekerjaan Campuran Beraspal (X3) memperoleh nilai tertinggi (MII = 88,2%), diikuti Prime Coat (88,0%) dan Tack Coat (87,6%). Uji F menunjukkan ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja SMM ($F = 21,762$; $p < 0,05$; $R^2 = 0,715$). Secara parsial, hanya variabel Tack Coat (X2) yang berpengaruh signifikan ($\beta = 0,877$; $p < 0,05$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan SMM pada pekerjaan perkerasan aspal telah berjalan baik

Kata kunci: sistem manajemen mutu, pekerjaan aspal, critical success factors, perkerasan jalan, pengawasan mutu.